

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit setelah dana tersebut terkumpul. Penyaluran kredit berperan penting bagi masyarakat sebagai penggerak bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, yang kemudian kredit tersebut berfungsi sebagai penambahan modal usaha bahkan dapat membuka lapangan kerja.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, pengertian kredit “kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” Dengan adanya beberapa produk saja setiap bank semakin gencar untuk mempromosikan produknya supaya dapat bersaing dengan pesaingnya.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Tasikmalaya merupakan salah satu bank daerah yang ditunjuk oleh pemerintah dalam penyaluran gaji PNS daerah Jawa Barat dan Banten, banyak produk yang ditawarkan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Tasikmalaya yang dapat diambil oleh PNS seperti Kredit Pra Purna Bhakti.

Kredit Pra Purna Bhakti dapat membantu para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang membutuhkan dana dalam menghadapi masa pensiunnya maupun untuk kepentingan lainnya yang bersifat konsumtif. Maka dari itu agar penyaluran kredit berjalan dengan lancar, dibutuhkan prosedur pemberian kredit yang baik untuk menghindari risiko yang mungkin akan dihadapi dan agar tercapainya kesepakatan kredit yang baik tanpa adanya kesalahpahaman antara debitur dengan pihak pemberi kredit. Bank harus memberi informasi yang lengkap dan jelas dalam menerangkan suatu produk beserta syarat dan ketentuannya untuk mengajukan kredit kepada nasabah agar nantinya tidak ada kendala pada saat debitur mulai mengajukan kredit.

Kredit Pra Purna Bhakti merupakan salah satu produk kredit yang dimiliki bank bjb yang dikhususkan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun (pra pensiun) dengan tujuan penyaluran kredit yakni multiguna.

Kredit Pra Purna Bhakti ini memiliki peran penting bagi masyarakat karena kredit ini memudahkan masyarakat dalam hal pembiayaan. Produk Kredit Pra Purna Bhakti ini menjadi salah satu kredit ini yang lebih diminati karena dapat digunakan untuk kebutuhan konsumtif di masa-masa pra pensiun, juga maksimal plafonnya yang cukup tinggi.

Oleh karena itu, penulis akan membahas tentang bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dimana hal tersebut dirasa akan sangat penting bagi calon debitur yang akan mengajukan kredit.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai produk Kredit Pra Purna Bhakti pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Tasikmalaya. Dalam tugas akhir ini penulis memilih judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PRA PURNA BHAKTI UNTUK APARATUR SIPIL NEGARA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya
3. Apa hambatan dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
4. Bagaimana solusi atas hambatan dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya
2. Prosedur pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya
3. Hambatan yang dialami dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya
4. Solusi atas hambatan yang dialami dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti untuk Aparatur Sipil Negara pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap kegiatan penelitian dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan berbagai pihak:

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian merupakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md.) Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, dan juga dapat menambah

wawasan dan pengetahuan, serta merealisasikan apa saja yang didapat dari bangku perkuliahan dengan praktik kerja di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya

## 2. Bagi Bank

Pihak bank dapat menjadikan hasil penulisan ini sebagai masukan dan referensi agar bank dapat memperbaiki apa yang menjadi kendala dalam pemberian kredit

## 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan menjadikan hasil penulisan ini sebagai bahan referensi dan informasi mengenai produk Kredit Pra Purna Bhakti sehingga masyarakat mengetahui produk Kredit Pra Purna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

### **1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Desember sampai dengan tanggal 27 Januari 2023. Penelitian ini berlangsung selama 30 (tiga puluh) hari kerja dengan jam kerja selama 8 (delapan) jam perhari. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KC Tasikmalaya Jl. Mayor Utara No. 30, Empangsari, Kec. Tawang – Tasikmalaya

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke:																					
		Desember				Januari				Februari				Maret				Juni		Juli		Ag	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan <i>outline</i> dan identifikasi masalah																						
2.	Pengajuan judul tugas akhir																						
3.	Pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan data																						
4.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																						
5.	Penyusunan naskah tugas akhir																						
6.	Sidang tugas akhir																						
7.	Revisi pasca sidang tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir																						

Sumber: Olahan Hasil Penulis 2023